

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis regulasi hukum terkait pencemaran nama baik serta pertimbangan hukum hakim dalam Putusan Nomor 613/Pid.B/2020/PN Stb. Pencemaran nama baik diatur dalam Pasal 310 dan 311 KUHP yang melibatkan tindakan penghinaan dan fitnah. Penelitian ini mengidentifikasi bagaimana tindakan pencemaran nama baik dapat merusak reputasi individu dan berpotensi menimbulkan dampak psikologis yang serius bagi korban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan deskriptif analitis yang mengkaji dokumen hukum, putusan pengadilan, serta teori-teori hukum yang relevan. Melalui analisis terhadap Putusan Nomor 613/Pid.B/2020/PN Stb penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan terdakwa Reagen Bangun, terbukti melanggar ketentuan hukum yang ada dengan konsekuensi serius terhadap nama baik saksi korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa putusan hakim mencerminkan keseimbangan antara perlindungan terhadap kehormatan individu dan kebebasan berekspresi. Penelitian ini juga menyoroti perlunya pendekatan budaya dalam penyelesaian konflik, serta rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai batasan kebebasan berpendapat.

Kata Kunci : Pencemaran Nama Baik, Penghinaan, Reputasi

ABSTRACT

This study aims to analyze the legal regulations related to defamation and the legal considerations of the judges in Decision Number 613/Pid.B/2020/PN Stb. In the context of Indonesian law defamation is regulated under Articles 310 and 311 of the Criminal Code, which involve acts of insult and slander. This research identifies how acts of defamation can damage an individual's reputation and potentially cause serious psychological impacts on the victim. The method used in this research is normative legal with a descriptive-analytical approach that examines legal documents, court decisions, and relevant legal theories. Through the analysis of Decision Number 613/Pid.B/2020/PN Stb, this study shows that the actions of the defendant Reagan Bangun, were proven to violate existing legal provisions, with serious consequences for the victim's reputation. The findings indicate that the judge's decision reflects a balance between protecting individual honor and freedom of expression. This research also highlights the need for a cultural approach in conflict resolution and recommendations to enhance public understanding of the limits of freedom of expression.

Keywords: Defamation, Insult, Reputation